



LANDASAN SEJARAH

Imam Gunawan

SEJARAH PENDIDIKAN DUNIA

- **Sejarah merupakan keadaan masa lampau dengan segala macam kejadian / kegiatan yang dapat didasari oleh konsep-konsep tertentu;**
- **Informasi sejarah merupakan warisan generasi muda dan generasi pendahulunya yang tidak ternilai harganya;**
- **Informasi dari sejarah dijadikan bahan untuk mengembangkan budaya ke arah yang lebih maju.**



Francis Bacon mengembangkan metode induktif. Pemikirannya yakni:

- 1. Upaya dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuan, pandangan harus diarahkan kepada realita alam ini serta hal-hal praktis yang ada di dalamnya;**
- 2. Alam lingkungan adalah sumber pengetahuan yang bisa didapat lewat alat indra;**
- 3. Menggunakan metode berpikir induktif, yaitu mulai dari menemukan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis sehingga menimbulkan kesimpulan;**
- 4. Bila memungkinkan dapat mengembangkan pengetahuan dengan eksperimen;**
- 5. Penggunaan bahasa daerah lebih diutamakan.**

Rousseau mengemukakan asas dalam mengajar, yakni:

- 1. Asas pertumbuhan: pengajaran harus memberikan kesempatan untuk anak-anak bertumbuh secara wajar dengan cara memperkerjakan mereka, sesuai dengan kebutuhannya;**
- 2. Asas aktivitas: melalui bekerja anak-anak akan menjadikan aktif, yang akan memberikan pengalaman, yang kemudian akan menjadi pengetahuan mereka;**
- 3. Asas individualitas: dengan cara menyiapkan pendidikan sesuai dengan individualitas masing-masing anak, sehingga mereka berkembang menurut alamnya sendiri.**

SEJARAH PENDIDIKAN INDONESIA

Pendidikan di Indonesia sudah ada sebelum negara Indonesia berdiri. Pendidikan Indonesia memiliki sejarah dalam perkembangannya, yang dapat dibagi menjadi 3 periode, yakni:

- 1. Masa perjuangan;**
- 2. Masa pembangunan;**
- 3. Masa reformasi.**



Masa Perjuangan Bangsa Indonesia

Mohammad Syafei merupakan pendiri INS Kayu Tanam tahun 1926. Tujuan pendidikan INS Kayu Tanam ialah:

- 1. Mendidik anak-anak ke arah hidup yang merdeka, melalui pendidikan hidup mandiri;**
- 2. Menanamkan kepercayaan kepada diri sendiri, membina kemauan keras, dan membiasakan berani bertanggung jawab;**
- 3. Membiayai diri sendiri dengan semboyan cari sendiri dan kerjakan sendiri;**
- 4. Mengembangkan anak secara harmonis, yang mencakup aspek perasaan, kecerdasan, dan keterampilan;**
- 5. Mengembangkan sikap sosial, agar dapat bermasyarakat dengan baik;**
- 6. Menyesuaikan pendidikan dengan masing-masing bakat anak;**
- 7. Membiasakan diri bekerja menurut kebutuhan lingkungan.**



Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa di Yogyakarta. Taman Siswa bertujuan untuk pendidikan pemuda Indonesia dan juga sebagai alat perjuangan bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa adalah membangun anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merdeka lahir batin, luhur akal budinya, cerdas dan berketerampilan, serta sehat jasmani dan rohaninya untuk menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab atas kesejahteraan bangsa, tanah air, serta manusia pada umumnya.

Pendidikan Taman Siswa berciri khas Pancadarma, yaitu:

- 1. Kodrat Alam (memperhatikan *sunatullah*);**
- 2. Kebudayaan (menerapkan teori Trikon);**
- 3. Kemerdekaan (memperhatikan potensi dan minat masing-masing individu dan kelompok);**
- 4. Kebangsaan (berorientasi pada keutuhan bangsa dengan berbagai ragam suku);**
- 5. Kemanusiaan (menjunjung harkat dan martabat setiap orang).**

Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah dengan tujuan mencerdaskan umat Islam melalui pendidikan. Tujuan Muhammadiyah yakni:

- 1. Mengiringi anak-anak Indonesia menjadi orang Islam yang berkobar-kobar semangatnya;**
- 2. Badannya sehat, tegap bekerja;**
- 3. Hidup tangannya mencari rezeki sendiri, sehingga kesemuanya itu memberi faedah yang besar dan berharga hingga bagi badannya dan juga masyarakat hidup bersama.**





Prinsip – prinsip penyelenggaraan Pendidikan Muhammadiyah, yakni:

- 1. Prinsip berdasarkan Al Quran dan Sunnah;**
- 2. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar;**
- 3. Prinsip integrasi ilmu pengetahuan;**
- 4. Prinsip keberpihakan pada kaum dhuafa;**
- 5. Prinsip semangat pengabdian;**
- 6. Prinsip tajdid;**
- 7. Prinsip demokrasi.**

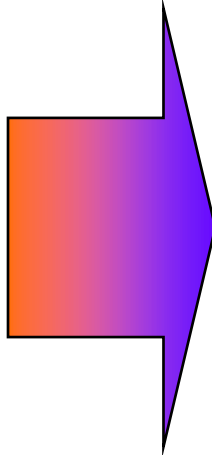
Masa Pembangunan

Setelah Indonesia merdeka, bidang yang mendapat prioritas utama dibangun ialah bidang ekonomi. Sehingga guna mencapai tujuan tersebut, maka dikembangkan kebijakan Link and Match di bidang pendidikan.

- **Lingk:** pendidikan memiliki kaitan fungsional dengan kebutuhan pasar. Merupakan implementasi kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kelembagaan, koordinasi, pengaturan, perencanaan, dan program kerja;
- **Match:** lulusan yang mampu memenuhi tuntutan para pemakai baik jenis, jumlah, maupun mutu yang dipersyaratkan. Merupakan dampak *outcome* serta efisiensi internal dan eksternal.

Sikap masyarakat sesuatu negara yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan

Penelitian di 41 negara dengan lebih dari 12.000 peserta (Furnham, dkk., 1994) mengamati bahwa sikap tersebut adalah:

1.	Etika kerja (<i>work ethic</i>)		Sikap terhadap nilai moral bekerja
2.	Motivasi mencapai (<i>achievement motivation</i>)		Keinginan untuk mencapai standar unggul dari tugas/pekerjaan
3.	Penguasaan (<i>mastery</i>)		Keinginan untuk menguasai permasalahan dan situasi
4.	Sikap berkompetisi (<i>competitiveness</i>)		Motivasi untuk mengungguli yang lain
5.	Arti uang (<i>money beliefs</i>)		Pentingnya arti uang
6.	Sikap menabung (<i>attitudes to saving</i>)		Nilai yang dikaitkan kepada sifat menabung

Di semua negara, dua prediksi tentang cepatnya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan: (1) Sikap berkompetisi (*competitiveness*) adalah prediksi utama; dan (2) Sikap atas arti uang (*money beliefs*) yang tinggi.

Menghadapi globalisasi, dunia pendidikan harus:

Melaksanakan: *LINK AND MATCH*

Beberapa prinsip L & M

- **Kurikulum disusun sesuai kebutuhan dunia kerja**
- **Berwawasan Kompetensi**
 - **Penguasaan Kompetensi atau keahlian menjadi tujuan utama, dan bukan mencari ijazah**
- **Berwawasan Mutu**
 - **Mutu menjadi pegangan mutlak untuk dapat bersaing dalam globalisasi**
- **Pendidikan dipicu oleh permintaan / *demand driven* dan bukan oleh keinginan mencetak lulusan/ *supply driven***
- **Dilaksanakan secara luwes / *flexible* dan dengan sistem modul**
- **Sekolah dapat bertindak lebih independen**

***Link and Match* dalam Pendidikan**

- Dalam persaingan global ***Link and Match*** merupakan keharusan mutlak, agar bangsa kita tidak tertinggal dan mampu bersaing.
- ***Link and Match*** pada hakekatnya adalah peningkatan mutu agar kompetensi siswa sesuai dengan tantangan globalisasi
- ***Link and Match*** memerlukan perubahan kerangka pikir (***mindset***) dari seluruh pelaksana Pendidikan:
 - Dari ***supply minded*** menjadi ***demand minded*** (***link and match*** oleh guru mutlak untuk bisa mengetahui ***demand*** yang ada)
 - Dari menerbitkan ijazah menjadi mendidik kompetensi
 - Penyelenggaraan pendidikan yang lentur ***flexible*** dan dengan sistem modul.
 - Sekolah dapat bertindak lebih independen untuk menyesuaikan dengan keadaan lokal

Masa Reformasi

Mengembangkan desentralisasi pendidikan, dengan menggunakan instrumen:

- 1. Manajemen berbasis sekolah;**
- 2. Life skills;**
- 3. Total quality management**

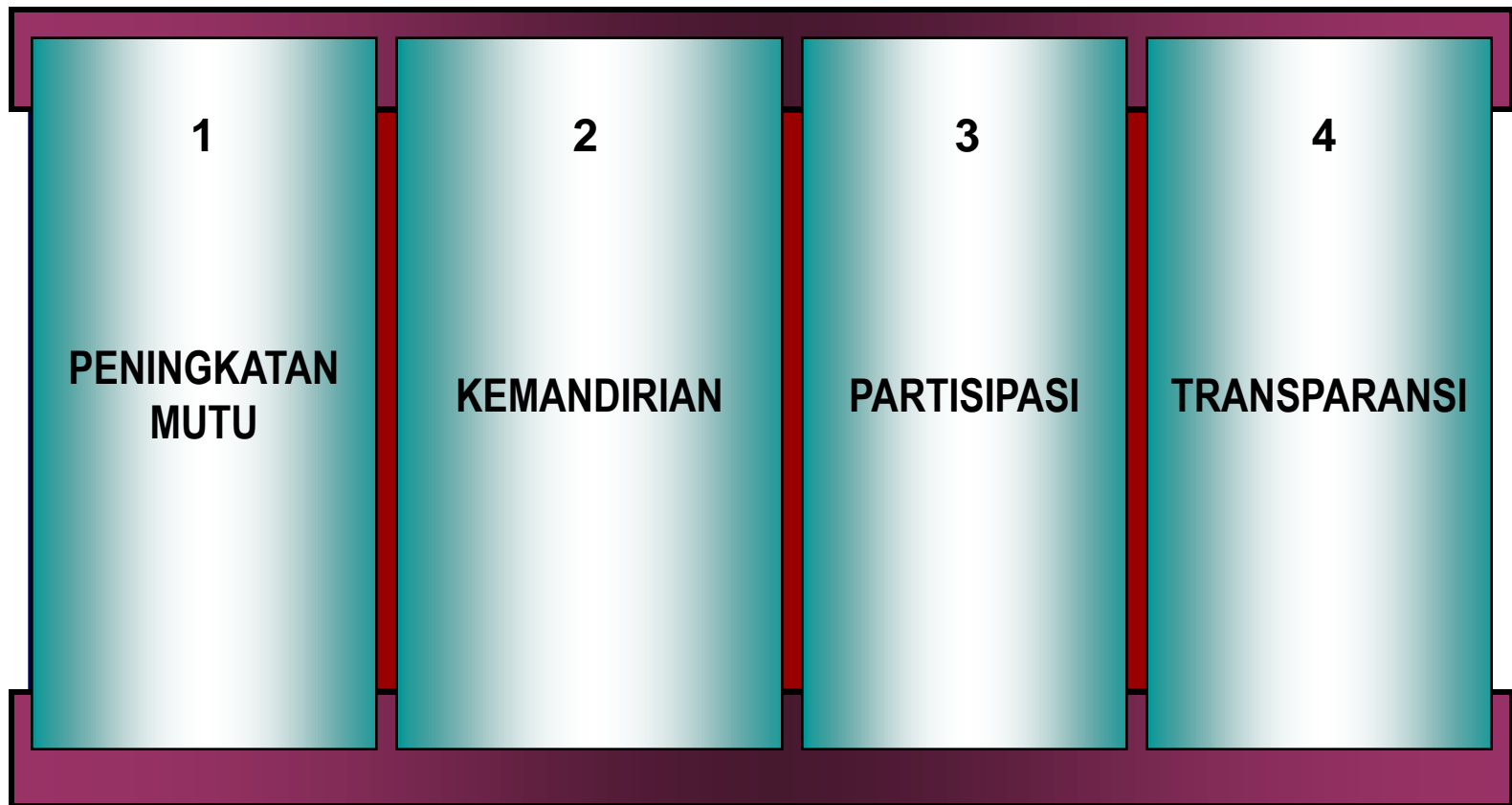


Manajemen Berbasis Sekolah

- **Strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan penting dari pusat dan daerah ke tingkat sekolah**
- **Sistem manajemen di mana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri**
- **Memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dengan maksud agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan**
- **Sistem MBS sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah**

Pilar MBS

Sekolah dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas eksistensinya (kepala sekolah, guru, dan staf) berusaha meningkatkan kinerjanya secara mandiri, mencari cara-cara baru (kreativitas), dan berusaha melibatkan masyarakat layanannya



Life Skills

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup & kehidupan dengan wajar, tanpa merasa tertekan, secara proaktif & kreatif mencari serta menentukan alternatif solusi rasional, sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Tujuan:

- Memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yakni mengembangkan segenap potensi (lahir & batin) peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang;**
- Mendekatkan peserta didik dengan kehidupan sehari-hari;**
- Mempersiapkan peserta didik menjadi orang dewasa yang dapat hidup dengan baik di manapun ia berada.**

Komponen Pendidikan Kecakapan Hidup

Cakupan dari kecakapan hidup sangat luas & beragam.

Komponen kecakapan hidup secara konsep, terdiri dari:

LIFESKILL

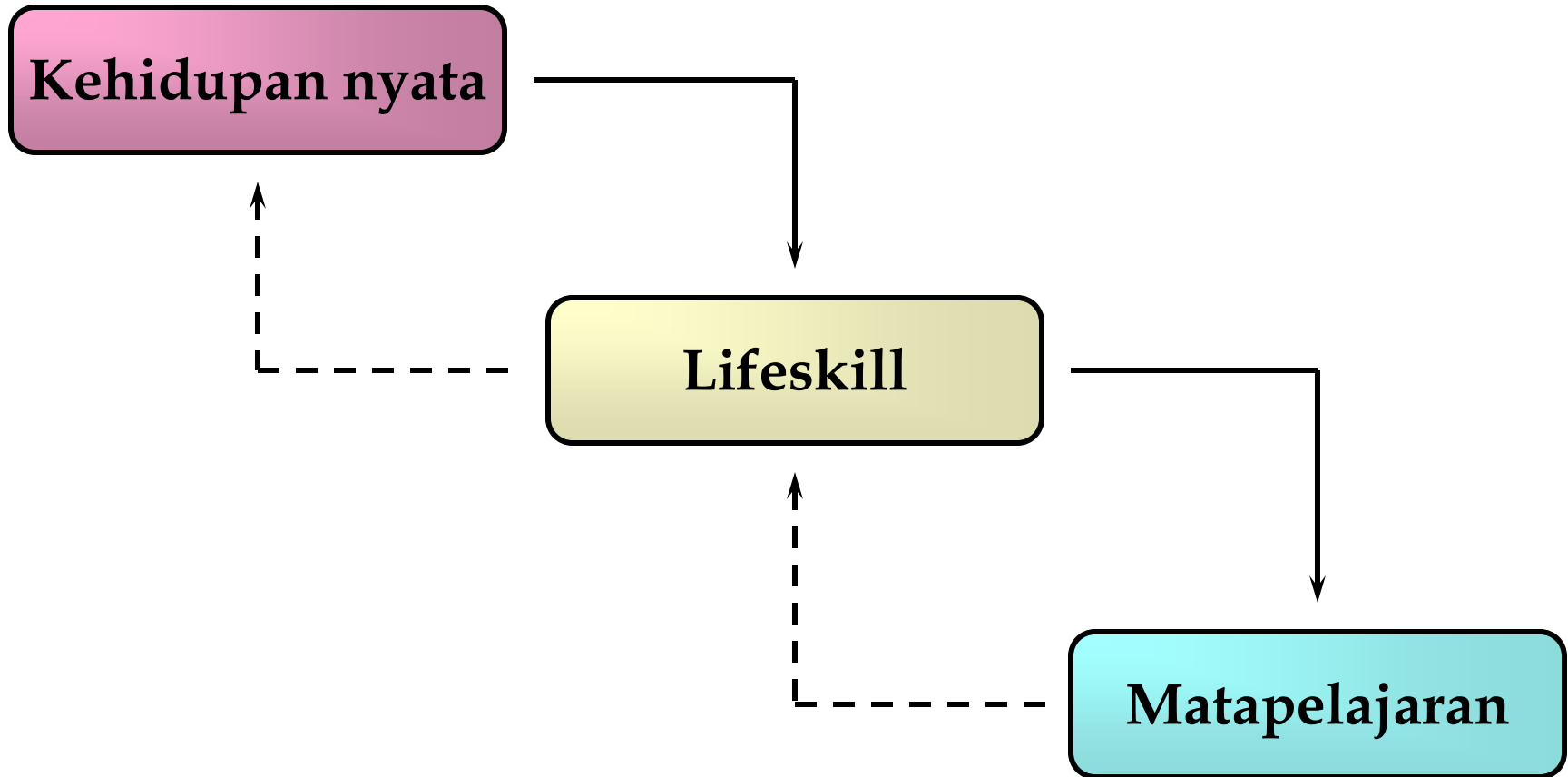
Generic lifeskill:

- **Kecakapan personal**
- **Kecakapan sosial**

Specific lifeskill:

- **Kecakapan akademik**
- **Kecakapan vokasional**

Proses Pembelajaran Kecakapan Hidup



————— Arah pengembangan

- - - - - Arah kontribusi hasil pembelajaran

Lifeskill dalam Kegiatan Pembelajaran

Generic lifeskill (personal & sosial) melalui “internalisasi” pada proses pembelajaran, yakni menyertakan & membiasakan lifeskill yang direncanakan untuk dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran.



Total Quality Management

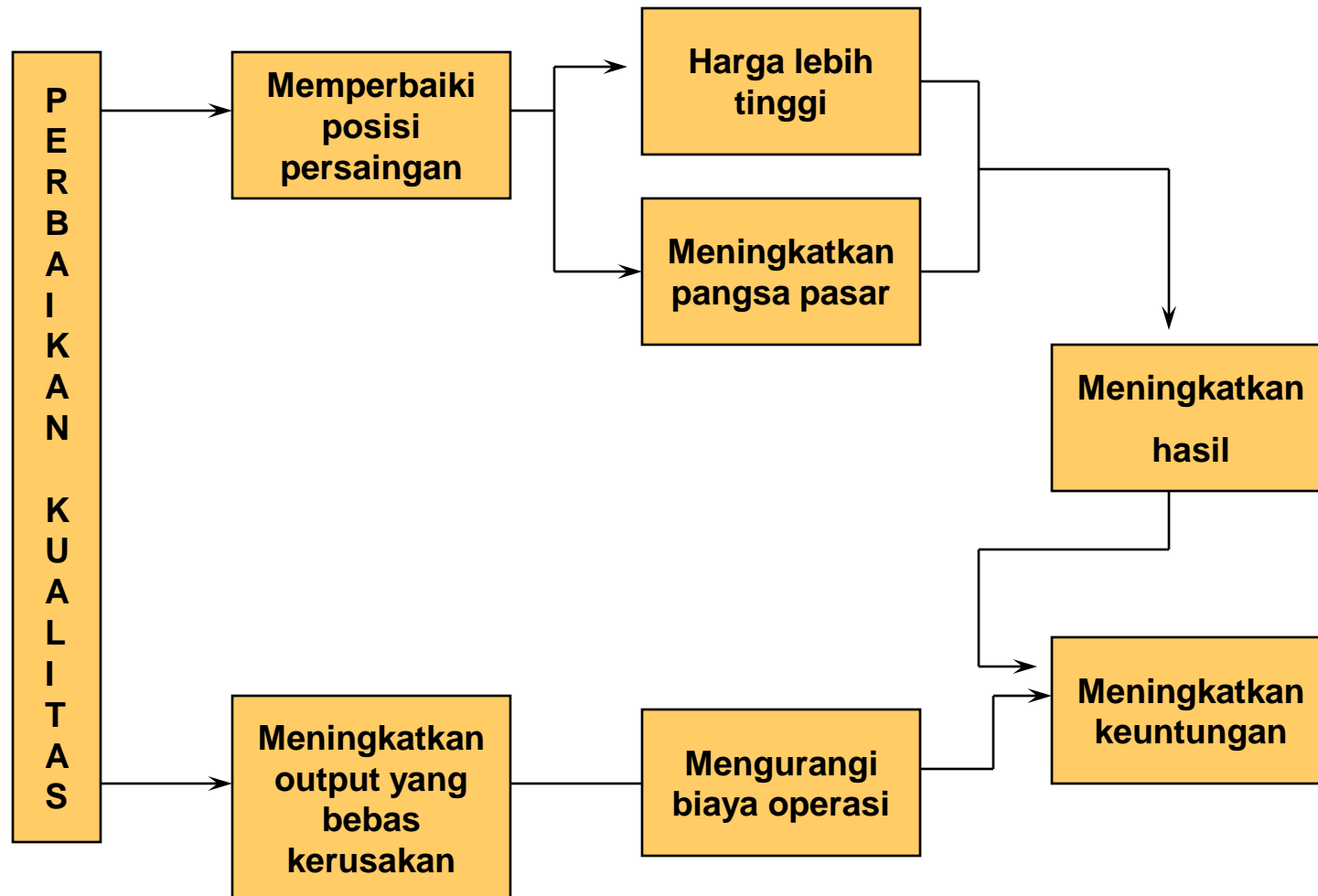
Suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.

Karakteristik TQM:

- Fokus pada pelanggan (internal & eksternal)
- Ekspektasi tinggi terhadap mutu
- Ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah
- Komitmen jangka panjang
- *Teamwork* yang kuat
- Pemberdayaan staf yang tinggi
- Perbaikan berkesinambungan
- Diklat yang berbasis *bottom-up*
- Kebebasan terkendali
- Kesatuan tujuan

Latar Belakang Perlunya TQM

Manfaat Utama Penerapan TQM:

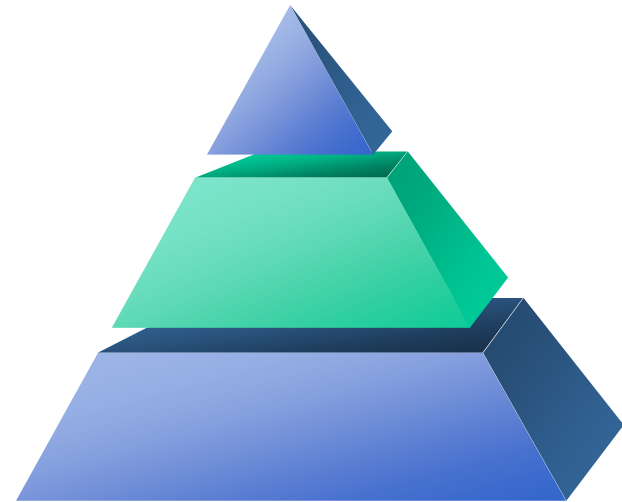


Sumber: Tunggal (1993)

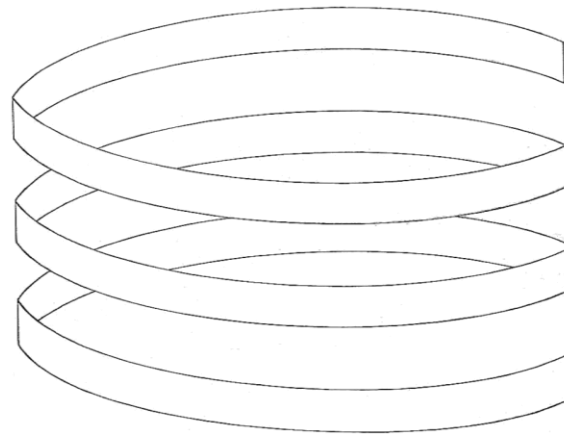
TQM tercakup dalam tiga pengertian:

- 1) Semua proses (*every process*)
- 2) Semua pekerjaan (*every job*)
- 3) Semua orang (*every person*)

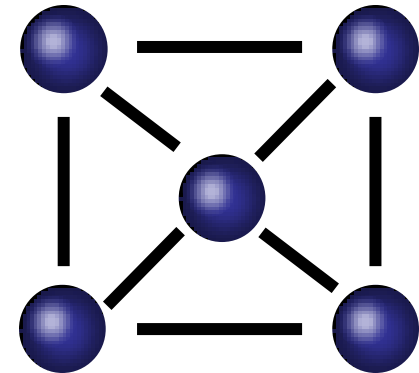
Pelibatan semua orang



Konteks piramida:
bawahan melaksanakan,
atasan memutuskan



Spiral dan sirkel: setiap orang memutuskan
dalam bekerja untuk memenuhi standar dan
tanggung jawab



IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

